

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di SMA Negeri 4 Gorontalo yaitu faktor didalam diri anak itu sendiri, faktor rumah tangga, faktor masyarakat, faktor yang berasal dari sekolah. Dan dari keempat faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor di dalam diri anak itu sendiri. Faktor tersebut terbagai dua yaitu *redisposing factor* dan lemahnya pertahanan diri. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa bahwa mereka lebih mencari kesenangan tanpa disadari dapat merugikan diri mereka sendiri.

Faktor didalam diri anak itu sendiri merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja, hal ini dilihat dari remaja yang sulit mengontrol diri dalam bergaul dengan teman-teman yang kurang baik sehingga berdampak buruk pada diri remaja itu sendiri.

Faktor rumah tangga termasuk dalam faktor penyebab kenakalan remaja, hal ini dapat dilihat pada diri setiap remaja yang sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Faktor masyarakat kurangnya dipahami oleh orang tua ataupun remaja, hal ini membuat orang tua mengizinkan anak-anak mereka bebas, padahal di dalam Islam seorang ayah atau ibu mengenalkan agama pada anak-anak mereka agar mereka mengetahui pergulatan mereka mana yang baik dan buruk.

Kenakalan remaja di kalangan pemuda berdampak negatif terutama bagi kesehatan mereka, apa lagi di kalangan remaja yang sudah mengenal rokok, minuman beralkohol, yang dapat merusak organ tubuh mereka, dan dapat menyebabkan hilang kesadaran sehingga apa yang mereka lakukan sudah tidak disadari lagi.

Faktor sekolah juga dapat berpengaruh pada kenakalan siswa, guru yang kurang profesional dalam mengajar dan adanya guru yang menekan siswa. Sehingga menyebabkan siswa tidak betah berada di lingkungan sekolah dan lebih

memilih untuk menghabiskan waktu berada di luar sekolah. Hal tersebut menyebabkan siswa untuk melakukan perilaku menyimpang seperti bolos sekolah, merokok, dan lain sebagainya.

Kenakalan remaja jika tidak mendapatkan perhatian dan pengawasan dari - orang tua terutama bagi remaja yang masih mudah, maka hal ini akan berdampak buruk bagi remaja tersebut.

Faktor ekonomi merupakan salah satu penghambat sehingga remaja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini menyebabkan remaja tersebut dapat melakukan penyimpangan untuk memenuhi kebutuhannya.

Kenakalan remaja merupakan dampak yang sangat buruk pada setiap diri siswa. Siswa yang sering melakukan kenakalan di sekolah akan merusak dirinya sendiri terutama pada masa depannya nanti. Tidak hanya berpengaruh pada diri siswa itu sendiri melainkan sekolah dan orang tua merasakan hal yang sangat malu terhadap perilaku dari siswa yang melakukan kenakalan tersebut. Kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 4 Gorontalo masih tergolong kategori kenakalan ringan. Meskipun masih tergolong kategori ringan tetap saja berdampak buruk bagi masa depan dan diri siswa itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di SMA Negeri 4 Gorontalo dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah, kerja sama antara kepala sekolah dan guru. Terutama untuk pengawasan bagi siswa yang melakukan penyimpangan di sekolah. Bagi orang tua, harus lebih memperhatikan dan mengarahkan pergaulan anaknya, khususnya bagi anak yang memasuki usia remaja. Agar mereka tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar seluruh siswa dapat memikirkan segala sesuatu sebelum melakukan perbuatan yang dapat menjerumuskan diri kedalam hal-hal yang buruk. Agar tidak dapat merugikan diri sendiri dan tidak dapat menghancurkan masa depan. Bagi praktisi Pendidikan Nonformal, agar dapat bekerja sama dengan

lembaga sosial masyarakat terutama dalam menangani masalah-masalah yang dilakukan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir dan Ellydar Din. 2014. Faktor-faktor Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten GunungKidul. *Jurnal Citizenship*, Vol. 4 No. 1 (diakses pada bulan april 2018)
- Allport, G.W. 2015. *The Nature Of Prejudice: Addison_Wesley*
- Bailon, S.G. dan Maglaya. 2014. *Konsep Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agus. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Hasan, Fuad. 2015. Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja. Diambil pada tanggal 10 April 2018, dari <http://www.123people.Com/s/kenakalan+remaja>.
- Horton, B. Paul. 2015. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Erlangga.
- Karim, Hasnidar. 2012. Konsep Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Al-‘ulum*, Vol. 1
- Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, Kartini. 2014. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. *Jurnal Penelitian & PPM* .Vol 4. No. 2. Hal 349. Juli 2017 (di akses pada tanggal 8 februari)
- Muangman, D. 2014. *Adollescent Fertility Study in Thailand*. ICARP Search. April.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S. R. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Narwoko J.Dwi dan Suyanto Bagong. 2014. *Pengantar sosiologi*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Pikunus, L. Dalam Yusuf. 2015. Psikologi Remaja. Yogyakarta: PT Tiara Wacaca Yogya.
- Salman, dalam Yusuf. 2015. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J.W. 2013. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarwito W. 2015. Psikologi Remaja. Jakarta Pers.
- Sanderowitz, J. & Paxman, J.M. 2015. *Adollescent Fertility, Worldwide Concerns*. Population Bulletin. Vol. 4,2, #2, April.
- Sudarsono. 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta.
- Suyanto. 2015. Refleksi dan Reformasi di Indonesia. Yogyakarta: Adicita.
- Soedjono, Dirdjosisworo. 2017. Sosiologi Kriminologi, Sinar Baru, Bandung.
- Soerjono, Soekanto. 2015. Sosiologi Penyimpangan. Rajawali. Jakarta.
- Sri Rumini & Siti Sundari. 2014. Perkembangan Anak dan Remaja: Buku Pegangan Kuliah . jakarta: PT. Rineka.
- Walgito, Drs. Bimo. 2015. Kenakalan Anak (*Juvenile Delinquency*). Yogyakarta. Penerbit: Yayasan Penebitan Fakultas Psikologi UGM.
- Willis, Sofyan. (2012). Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta. Jurnal Citizcnship, Vol. 4 No. 1, Juli 2014 (diakses pada tanggal 7 februari).
- Zakiah, Daradjat. 2016.Problema Remaja di Indonesia. Jakarta. Bulan Bintang. Hal. 25-27. <http://www.blogger.com/kenakalan-remaja-sebagai-akibat.html> (di akses pada tanggal 7 februari).

